

## EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATA KULIAH KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA MELALUI LIVE STREAMING YOUTUBE BERBASIS OPEN BROADCAST SOFTWARE DAN WHATSAPP DI ERA PANDEMI COVID 19

Sri Surachmi W<sup>1</sup>, Agus Darmuki<sup>2</sup>, Arif Setiawan<sup>3</sup>, Yoga Alfaridzi<sup>4</sup>.

<sup>1,2,4</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus, Indonesia

<sup>3</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

[\\*sri.surachmin@std.umk.ac.id](mailto:sri.surachmin@std.umk.ac.id) , [agus.darmukti@std.umk.ac.id](mailto:agus.darmukti@std.umk.ac.id), [arif.setiawan@umk.ac.id](mailto:arif.setiawan@umk.ac.id), [202034020@std.umk.ac.id](mailto:202034020@std.umk.ac.id) ,

### Abstract

*Motivation has a big role in individual success in learning. In learning mathematics, a student who already has the ability to understand mathematics is also required to be able to communicate it. The aim of this research is to analyze the learning motivation and mathematical communication skills of class XI IPS MA Alfalah students. The data collection technique in this research uses a questionnaire to obtain learning motivation data and a written test to obtain results of mathematical communication skills. Indicators of learning motivation include interest, attention, concentration and perseverance. The indicators used to measure mathematical communication tests in this research are Written Text, Drawing and Mathematical Expressions. Data processing techniques use data reduction, presenting data which is then narrated. The results of this study show that students who have high motivation are able to complete the mathematical communication ability test. Meanwhile, students who have low motivation are unable to complete the mathematical communication ability test.*

**Keywords:** Effectiveness, online, Live streaming, OBS, Learning.

### Abstrak

Motivasi mempunyai peranan besar pada keberhasilan individu dalam belajar. Pada pembelajaran matematika, seorang siswa yang sudah mempunyai kemampuan pemahaman bahasa dituntut juga untuk bisa mengkomunikasikannya. Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis motivasi belajar dan kemampuan komunikasi bahasa siswa kelas XI IPS MA Alfalah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket untuk mendapatkan data motivasi belajar dan tes tertulis untuk memperoleh hasil kemampuan komunikasi bahasa. Indikator motivasi belajar diantaranya minat, perhatian, konsentrasi dan ketekunan. Indikator yang digunakan dalam mengukur tes komunikasi bahasa dalam penelitian ini yaitu Written Text, Drawing dan Mathematical Expressions. Teknik pengolahan data menggunakan reduksi data, penyajian data yang kemudian dinaratifkan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai motivasi tinggi mampu menyelesaikan tes kemampuan komunikasi bahasa. Sedangkan siswa yang mempunyai motivasi rendah tidak mampu menyelesaikan tes kemampuan komunikasi bahasa.

### Article History:

Received 2021-12-06

Revised 2022-01-06

Accepted 2022-02-29

### DOI:

10.0021xx/educatio.vxix.xxxx

**Kata Kunci:** Efektivitas, daring, Live streaming, OBS, Pembelajaran.

## PENDAHULUAN

Kualitas pembelajaran mempengaruhi dari hasil pembelajaran itu sendiri. Tidak dapat dipungkiri saat pandemi Covid-19 yang dialami pula di Indonesia mempengaruhi kualitas pembelajaran itu sendiri. Proses pembelajaran yang semula dilaksanakan secara langsung (tatap muka) dengan hadirnya siswa, mahasiswa langsung di tempat proses pembelajaran berlangsung maka berubah menjadi (tatap maya) dengan menggunakan teknologi pembelajaran. Perubahan ini mau tidak mau harus segera diikuti baik oleh pelaku pendidikan maupun oleh siswa dan mahasiswa yang dalam prosesnya menjadi subjek dan objek pendidikan itu sendiri.

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Pembatasan sosial dan physical distancing yang diterapkan untuk mengendalikan penyebaran virus mengharuskan institusi pendidikan tinggi untuk beralih dari pembelajaran tatap muka konvensional ke model pembelajaran jarak jauh. Perubahan mendadak ini menghadirkan tantangan besar, terutama dalam mempertahankan kualitas pembelajaran dan memastikan keterlibatan mahasiswa.

Mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia, sebagai salah satu komponen penting dalam kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia, menghadapi tantangan khusus dalam adaptasi ke model pembelajaran jarak jauh. Sifat mata kuliah ini yang menekankan pada pengembangan keterampilan praktis seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, memerlukan pendekatan yang interaktif dan melibatkan praktik langsung.

Dalam upaya mengatasi tantangan ini, banyak institusi pendidikan tinggi mulai mengeksplorasi berbagai platform teknologi untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh yang efektif. Di antara berbagai solusi yang ada, kombinasi live streaming YouTube berbasis Open Broadcast Software (OBS) dan WhatsApp muncul sebagai opsi yang menjanjikan. YouTube, dengan kemampuan streaming langsung berkualitas tinggi, menawarkan potensi untuk menyampaikan materi pembelajaran secara visual dan interaktif. Sementara itu, WhatsApp, sebagai platform messaging yang populer, dapat mendukung komunikasi berkelanjutan dan kolaborasi di luar sesi pembelajaran formal.

Meskipun ada optimisme terhadap potensi teknologi ini, masih ada pertanyaan tentang efektivitasnya dalam konteks pembelajaran keterampilan berbahasa. Bagaimana platform ini dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan berbahasa yang kompleks? Apakah mahasiswa dapat terlibat secara efektif dalam pembelajaran jarak jauh untuk mata kuliah yang biasanya mengandalkan interaksi tatap muka? Bagaimana dosen dapat beradaptasi dengan teknologi baru ini untuk memastikan penyampaian materi yang efektif?

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia melalui live streaming YouTube berbasis OBS dan WhatsApp di era pandemi COVID-19. Studi ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendesak untuk menemukan solusi pembelajaran jarak jauh yang efektif, khususnya untuk mata kuliah yang memerlukan interaksi dan praktik langsung seperti Keterampilan Berbahasa Indonesia.

Dalam konteks ini, kombinasi YouTube dan WhatsApp dipilih karena beberapa alasan. Pertama, YouTube menawarkan platform streaming yang familiar dan mudah diakses oleh mayoritas mahasiswa. Kedua, OBS memungkinkan dosen untuk menciptakan presentasi yang lebih dinamis dan interaktif. Ketiga, WhatsApp, sebagai aplikasi messaging yang sudah umum digunakan, dapat memfasilitasi komunikasi yang lebih personal dan berkelanjutan di luar sesi pembelajaran formal.

Penelitian ini akan menyelidiki bagaimana implementasi teknologi ini mempengaruhi berbagai aspek pembelajaran, termasuk:

1. Efektivitas penyampaian materi pembelajaran
2. Tingkat keterlibatan dan partisipasi mahasiswa
3. Pengembangan keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, menulis)
4. Tantangan teknis dan pedagogis yang dihadapi oleh dosen dan mahasiswa
5. Persepsi mahasiswa dan dosen terhadap metode pembelajaran ini

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga tentang potensi dan tantangan penggunaan teknologi streaming dan komunikasi digital dalam pembelajaran bahasa di tingkat perguruan tinggi. Lebih lanjut, temuan ini dapat berkontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran jarak jauh yang lebih efektif, tidak hanya untuk mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia, tetapi juga untuk disiplin ilmu lainnya yang memerlukan interaksi dan praktik aktif.

Dalam era di mana pembelajaran jarak jauh mungkin akan menjadi 'normal baru', pemahaman mendalam tentang efektivitas berbagai pendekatan teknologi dalam pendidikan menjadi semakin penting. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap basis pengetahuan ini, dengan fokus khusus pada pembelajaran keterampilan berbahasa di tingkat pendidikan tinggi Indonesia.

Pendidik perlu mengikuti perkembangan zaman, teknologi dan mampu menjalankan teknologi dalam dunia pendidikan (Khumaida, Sony, Supriatna, 2020). Pengembangan diri pendidik menjadi dasar bahwa dirinya harus secepatnya mengadaptasikan diri dalam perkembangan zaman (Purba, Sitepu, Silaban, 2020). Melalui pendidiklah maka peran generasi muda nantinya semakin terbangun dan mampu menggunakan teknologi sesuai dengan kebijakan, kebutuhan, dan tentunya untuk pengembangan diri (Gulo, Anzelina, Sinaga, 2020). Kualitas sumber daya manusia salahsatunya ditentukan dari pendidik yang mampu menggunakan media pembelajaran, teknologi dan adaptasi zaman sehingga daya tarik serta desain pembelajaran sesuai dengan kebutuhan (Zai, Anzelina, Sinaga, Silaban, 2020).

Berbagai media pembelajaran yang muncul saat pandemic Covid-19 menjadi alternatif bagi pelaku pendidikan untuk menghadirkan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan tentunya dapat diakses oleh siswa dengan mudah. Zoom, google classroom, dan berbagai perangkat lainnya yang ada di berbagai perguruan tinggi muncul untuk memberikan warna dan inovasi untuk kemudahan dalam mengakses proses pembelajaran. Pembelajaran tetap diusahakan berjalan dengan berbagai macam pelatihan yang telah dilakukan, sehingga para pelaku pendidikan mengenal tentang cara menggunakan media atau perangkat tersebut. Youtube merupakan salah satu media sosial yang kehadirannya lama sebelum terjadi pandemi Covid 19 yang sudah populer. Mujiyanto (2019:135) menjelaskan pada penelitiannya bahwa hasil penelitian menunjukkan, pemanfaatan Youtube sebagai media ajar berperan positif dan signifikan terhadap peningkatan

minat belajar mahasiswa. Youtube memiliki peran positif terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa pada alpha 5%.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada hari senin 19 Oktober 2020 diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran menggunakan youtube live streaming mudah diakses oleh mahasiswa. Jika pembelajaran sudah selesai dan ada materi perkuliahan yang belum dipahami oleh mahasiswa, maka mahasiswa dapat memutar kembali video tersebut pada channel youtube yang digunakan oleh dosen saat pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) memiliki beberapa keunggulan, salahsatunya yakni membekali kepada pembelajar untuk kreatifif, inovatif, dan mampu menciptakan proses pembelajaran yang mandiri dalam arti bahwa pembelajar mampu untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya secara mandiri. Dalam praktiknya pada penelitian ini peneliti melakukan proses pembelajaran mata kuliah keterampilan berbahasa Indonesia di PGSD FKIP UMK tahun ajaran 2020/2021 yang sudah mulai aktif melakukan proses pembelajaran secara daring. Peneliti dalam praktik mengajarnya disini menggunakan live streaming youtube dalam proses pembelajaran dengan berbantuan Open Broadcast Software atau OBS. Kolaborasi ini tentunya berdampak positif, karena dalam pembelajaran peneliti dapat mengembangkan kreaktivitas mengajar dengan menampilkan video pembelajaran, PPT, dan tentunya dapat berkomunikasi dengan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Live streaming youtube merupakan media sosial yang gratis disediakan oleh pihak youtube sehingga aksesnya dapat digunakan sewaktu-waktu.

Faiqah, dkk (2016:259) dalam penelitiannya tentang “Youtube sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassarvidgram” menghasilkan temuan bahwa pemanfaatan youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makassarvidgram termasuk kategori cukup membantu. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa karakteristik youtube berdasarkan pemanfaatan yang dirasakan oleh penggunaanya, berdasarkan masing-masing kebutuhan pengguna youtube. Kurniawati (2019) dengan judul penelitiannya “Pemanfaatan Teknologi Video Streaming di LPP TVRI Jawa Barat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi video streaming yang dimanfaatkan di LPP TVRI Jawa Barat, dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan khalayak akan informasi dan hiburan.

Manfaat dari efektivitas pembelajaran mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia melalui live streaming YouTube berbasis Open Broadcast Software (OBS) dan WhatsApp di era pandemi COVID-19 meliputi: Aksesibilitas yang lebih luas: Mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran dari mana saja, asalkan memiliki koneksi internet, memungkinkan fleksibilitas dalam belajar. Hal ini sangat bermanfaat terutama bagi mahasiswa yang tinggal jauh dari kampus atau memiliki keterbatasan mobilitas. Selain itu, aksesibilitas ini juga memungkinkan mahasiswa untuk mengatur jadwal belajar mereka secara lebih fleksibel, menyesuaikan dengan kegiatan lain seperti pekerjaan paruh waktu atau tanggung jawab keluarga. Fleksibilitas waktu: Mahasiswa dapat menonton ulang rekaman perkuliahan kapan saja, memungkinkan mereka untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan jadwal mereka sendiri. Ini sangat membantu bagi mahasiswa yang mungkin memerlukan lebih banyak waktu untuk memahami materi tertentu atau mereka yang ingin mengulang kembali poin-poin penting. Fleksibilitas ini juga memungkinkan mahasiswa untuk memanfaatkan waktu belajar mereka secara optimal, misalnya dengan menonton rekaman kuliah saat bepergian atau di waktu luang mereka. Interaktivitas yang tetap terjaga: Penggunaan fitur komentar langsung di YouTube dan grup diskusi di WhatsApp memungkinkan interaksi real-

time antara dosen dan mahasiswa. Ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan partisipatif, meskipun tidak berada dalam ruang fisik yang sama. Mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan, berbagi pendapat, dan terlibat dalam diskusi yang bermakna, yang penting untuk pemahaman mendalam terhadap materi. Penggunaan teknologi yang familiar: YouTube dan WhatsApp adalah platform yang sudah dikenal luas, sehingga mengurangi hambatan teknis dalam adopsi metode pembelajaran ini. Familiaritas ini mengurangi stres dan kecemasan yang mungkin timbul dari penggunaan teknologi baru dalam pembelajaran, memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk fokus pada konten pembelajaran daripada masalah teknis. Peningkatan keterampilan digital: Mahasiswa dan dosen dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran dan pengajaran. Keterampilan ini tidak hanya bermanfaat dalam konteks akademik, tetapi juga sangat berharga dalam dunia kerja yang semakin digital. Mahasiswa belajar untuk menggunakan berbagai alat digital untuk komunikasi, kolaborasi, dan presentasi, yang merupakan keterampilan penting di era digital. Efisiensi dalam penyampaian materi: OBS memungkinkan dosen untuk mengintegrasikan berbagai sumber media, meningkatkan kualitas dan efektivitas penyampaian materi. Dosen dapat menggabungkan presentasi PowerPoint, video, animasi, dan sumber daya online lainnya dalam satu stream, menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan menarik. Ini dapat membantu dalam menjaga perhatian mahasiswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang kompleks. Dokumentasi pembelajaran yang baik: Materi perkuliahan tersimpan dalam bentuk video di YouTube, memudahkan untuk referensi di masa depan. Ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa untuk mengulang materi, tetapi juga bagi dosen untuk mengevaluasi dan meningkatkan metode pengajaran mereka. Selain itu, dokumentasi ini juga dapat menjadi sumber daya berharga bagi mahasiswa di tahun-tahun berikutnya atau bahkan untuk program pendidikan terbuka. Pengembangan kemandirian belajar: Metode ini mendorong mahasiswa untuk lebih mandiri dalam mengelola proses belajar mereka. Mereka belajar untuk mengatur waktu, menetapkan tujuan belajar, dan mengevaluasi pemahaman mereka sendiri.

Kemandirian ini adalah keterampilan penting yang akan bermanfaat sepanjang hidup mereka, baik dalam konteks akademik maupun profesional. Kontinuitas pembelajaran di masa pandemi: Metode ini memungkinkan proses pembelajaran tetap berlanjut meskipun ada pembatasan fisik akibat pandemi. Ini memastikan bahwa mahasiswa tidak tertinggal dalam studi mereka dan dapat terus maju dalam program akademik mereka, meskipun dalam situasi yang menantang. Potensi untuk pembelajaran jangka panjang: Pengalaman ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan model pembelajaran campuran (blended learning) di masa depan. Institusi pendidikan dapat menggunakan wawasan yang diperoleh dari pengalaman ini untuk merancang program pendidikan yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa di era digital. Pembelajaran daring telah menjadi solusi utama yang sangat penting selama pandemi COVID-19, termasuk dalam pengajaran mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia. Situasi pandemi ini memaksa banyak institusi pendidikan untuk beralih ke model pembelajaran jarak jauh, dan teknologi menjadi kunci dalam menjaga keberlangsungan proses pendidikan. Penggunaan teknologi seperti live streaming melalui YouTube yang didukung oleh Open Broadcast Software (OBS) dan platform komunikasi WhatsApp telah terbukti menjadi alat yang efektif dan penting. Tujuan utama dari penerapan teknologi ini adalah untuk memastikan efektivitas pembelajaran yang tetap terjaga meskipun dalam situasi yang penuh tantangan. Berikut adalah beberapa aspek yang menjadi fokus dalam pencapaian

Tujuan efektivitas pembelajaran ini. Peningkatan Aksesibilitas Pembelajaran Salah satu keuntungan utama dari pembelajaran daring adalah peningkatan aksesibilitas bagi mahasiswa. Dengan menggunakan live streaming melalui YouTube yang didukung oleh OBS, pengajar dapat menyampaikan materi secara interaktif dan menarik. OBS memungkinkan penggunaan berbagai media seperti video, audio, dan presentasi secara real-time, yang memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan mendalam. Mahasiswa dapat mengakses materi dari mana saja dan kapan saja selama mereka memiliki koneksi internet yang memadai, yang merupakan solusi praktis di tengah keterbatasan fisik akibat pandemi. Selain itu, penggunaan WhatsApp sebagai platform komunikasi juga memperlancar proses belajar mengajar. WhatsApp mempermudah koordinasi antara pengajar dan mahasiswa, memungkinkan pengiriman materi, tugas, dan diskusi kelompok dengan cepat dan efisien. Fitur ini sangat membantu dalam memastikan bahwa tidak ada mahasiswa yang tertinggal, serta memudahkan mereka untuk tetap terhubung dengan pengajar dan sesama mahasiswa. Interaksi yang Lebih Fleksibel Interaksi antara pengajar dan mahasiswa menjadi lebih fleksibel dengan penggunaan live streaming YouTube dan WhatsApp.

Selama sesi live streaming, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan berinteraksi langsung dengan pengajar melalui fitur chat atau komentar. Ini memungkinkan terciptanya dialog yang lebih dinamis dan responsif, di mana pengajar dapat memberikan penjelasan tambahan atau klarifikasi secara langsung. Fleksibilitas ini membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan. WhatsApp, di sisi lain, memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berdiskusi di luar jam kuliah. Grup WhatsApp kelas memungkinkan mahasiswa untuk saling bertukar pikiran, bertanya, dan menjawab pertanyaan satu sama lain dengan lebih nyaman dan informal. Ini sangat berguna bagi mahasiswa yang mungkin merasa kurang percaya diri untuk bertanya secara langsung selama sesi live streaming, dan memungkinkan mereka untuk belajar dari perspektif teman-teman mereka. Peningkatan Keterampilan Teknis dan Digital Penggunaan OBS dan teknologi lainnya dalam pembelajaran daring juga membantu meningkatkan keterampilan teknis dan digital mahasiswa dan pengajar. OBS, sebagai alat untuk membuat dan menyajikan konten belajar, memerlukan pemahaman dasar tentang teknologi dan keterampilan dalam mengoperasikannya. Dengan demikian, mahasiswa dan pengajar didorong untuk belajar dan beradaptasi dengan teknologi baru, yang sangat relevan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat di era digital saat ini.

Penguasaan keterampilan digital ini tidak hanya bermanfaat untuk keperluan akademis, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja yang semakin bergantung pada teknologi. Kemampuan untuk menggunakan alat-alat digital dengan efektif menjadi nilai tambah yang signifikan di pasar kerja modern. Penyediaan Materi yang Lebih Variatif dan Interaktif Penggunaan YouTube dan OBS memungkinkan pengajar untuk menyediakan materi yang lebih variatif dan interaktif. Pengajar dapat mengunggah rekaman kuliah, video penjelasan tambahan, serta berbagai konten multimedia lainnya ke YouTube yang dapat diakses ulang oleh mahasiswa kapan saja. Ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengulang materi yang mungkin kurang mereka pahami dan mempelajari konten dengan kecepatan mereka sendiri. Selain itu, OBS memungkinkan pengajar untuk menyajikan materi dengan berbagai elemen visual dan audio yang menarik. Misalnya, pengajar dapat menggunakan grafik, animasi, dan efek visual lainnya untuk menjelaskan konsep yang kompleks dengan lebih jelas. WhatsApp juga dapat digunakan untuk berbagi berbagai format materi seperti PDF, video pendek, dan link ke sumber belajar lainnya, yang membuat pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton. Evaluasi Pembelajaran yang

Lebih Efisien Efisiensi dalam evaluasi pembelajaran juga merupakan salah satu tujuan penting dari penggunaan teknologi ini. Melalui live streaming, pengajar dapat melakukan evaluasi langsung dengan memberikan pertanyaan selama sesi dan mendapatkan tanggapan cepat dari mahasiswa. Ini memungkinkan pengajar untuk segera menilai pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah diajarkan dan memberikan umpan balik yang sesuai. WhatsApp juga menyediakan berbagai fitur yang mendukung evaluasi pembelajaran, seperti polling dan quiz. Fitur-fitur ini memudahkan pengajar untuk mengukur pemahaman mahasiswa secara cepat dan efisien.

Penggunaan teknologi ini tidak hanya mempercepat proses evaluasi, tetapi juga membantu pengajar untuk mendeteksi kesulitan yang dihadapi mahasiswa lebih awal sehingga dapat segera memberikan bantuan yang diperlukan. Mendorong Pembelajaran Mandiri Platform-platform digital ini mendukung pembelajaran asinkron, di mana mahasiswa memiliki kebebasan untuk mengakses materi, mengulang pelajaran, dan mempelajari konten sesuai dengan jadwal dan kecepatan mereka sendiri. Hal ini sangat penting dalam mendorong kemandirian dalam belajar, karena mahasiswa dapat mengatur waktu belajar mereka dengan lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan individu mereka. Pembelajaran mandiri ini juga melatih kemampuan manajemen waktu dan tanggung jawab pribadi mahasiswa.

Mereka didorong untuk mengambil inisiatif dalam belajar dan mengembangkan strategi belajar yang efektif untuk diri mereka sendiri. Ini adalah keterampilan yang sangat berharga yang akan bermanfaat bagi mereka tidak hanya selama masa studi, tetapi juga dalam kehidupan profesional mereka di masa depan. Penyesuaian dengan Kondisi Pandemi Penggunaan teknologi ini sangat relevan dengan kondisi pandemi yang mengharuskan pembatasan pertemuan tatap muka. Pembelajaran daring memungkinkan proses pendidikan tetap berjalan tanpa harus melanggar protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

Hal ini membantu mengurangi risiko penyebaran COVID-19 dan memastikan bahwa semua mahasiswa dapat terus belajar dengan aman dari rumah mereka. Selain itu, teknologi ini juga membantu mengurangi ketimpangan akses pendidikan yang disebabkan oleh pandemi. Dengan adanya akses ke internet dan teknologi digital, mahasiswa yang mungkin berada di daerah terpencil atau yang memiliki keterbatasan fisik dapat tetap mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Pembelajaran yang Inklusif Dengan adanya teknologi ini, pendidikan dapat menjangkau mahasiswa yang mungkin memiliki kendala fisik atau geografis yang sulit dijangkau melalui pembelajaran tatap muka konvensional. Pembelajaran daring memungkinkan semua mahasiswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, untuk mendapatkan akses yang sama terhadap pendidikan. Ini merupakan langkah penting menuju pendidikan yang lebih inklusif dan adil bagi semua.

Teknologi ini memberikan fleksibilitas yang diperlukan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individu mahasiswa, memungkinkan mereka untuk belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka. Ini termasuk menyediakan materi dalam berbagai format yang dapat diakses oleh semua mahasiswa, termasuk mereka yang mungkin membutuhkan penyesuaian khusus. Penggunaan live streaming YouTube berbasis OBS dan WhatsApp dalam pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia selama pandemi COVID-19 bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas, interaksi, keterampilan digital, variasi materi, efisiensi evaluasi, serta mendukung pembelajaran mandiri dan inklusif. Ini adalah bentuk adaptasi yang sangat relevan dan efektif untuk memastikan keberlanjutan proses pendidikan di tengah tantangan global yang ada.

Implementasi teknologi ini tidak hanya membantu dalam mengatasi kendala yang dihadapi selama pandemi, tetapi juga memberikan kesempatan untuk memperbaiki dan memperkaya metode pembelajaran untuk masa depan.

Pembelajaran mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia melalui live streaming YouTube berbasis Open Broadcast Software (OBS) dan WhatsApp selama era pandemi COVID-19 menawarkan sejumlah kelebihan yang mendukung efektivitas pembelajaran. Metode ini tidak hanya membantu mengatasi tantangan pembelajaran jarak jauh tetapi juga memberikan manfaat yang signifikan dalam berbagai aspek. Berikut ini adalah beberapa kelebihan dari pendekatan ini: Aksesibilitas yang Lebih Baik Penggunaan live streaming YouTube dan OBS memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja. Mereka tidak terikat oleh lokasi fisik dan waktu tertentu untuk mengikuti kuliah. Selama memiliki akses ke internet, mahasiswa dapat mengikuti pelajaran secara langsung maupun mengakses rekaman kuliah yang diunggah ke YouTube. Hal ini sangat membantu dalam situasi pandemi yang membatasi mobilitas fisik dan interaksi sosial. Dengan demikian, mahasiswa dapat tetap terlibat dalam proses belajar mengajar tanpa harus menghadiri kelas secara fisik, yang sejalan dengan upaya untuk menjaga jarak sosial dan mencegah penyebaran COVID-19. Penggunaan Teknologi yang Canggih dan Fleksibel OBS adalah perangkat lunak yang sangat fleksibel dan canggih yang memungkinkan pengajar untuk menyajikan materi dengan berbagai format, seperti video, gambar, teks, dan presentasi langsung.

Hal ini memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional. OBS juga mendukung penambahan elemen visual dan audio yang dapat membantu menjelaskan konsep yang kompleks dengan lebih efektif. Pengajar dapat memanfaatkan berbagai fitur ini untuk membuat pembelajaran lebih dinamis dan menarik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya tarik materi dan memudahkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep yang diajarkan. Interaksi Langsung dan Real-Time Live streaming melalui YouTube memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan pengajar selama sesi kuliah. Mereka dapat mengajukan pertanyaan dan mendapatkan jawaban secara real-time melalui fitur chat atau komentar. Ini menciptakan suasana belajar yang interaktif dan dinamis, mirip dengan kuliah tatap muka, sehingga membantu memperdalam pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan. Interaksi semacam ini sangat penting untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat segera mengklarifikasi hal-hal yang tidak mereka pahami dan terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar, meskipun dilakukan secara daring.

Fleksibilitas dalam Penggunaan Waktu Mahasiswa memiliki kebebasan untuk mengatur waktu belajar mereka sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan masing-masing. Mereka dapat menonton ulang rekaman kuliah, mengulang materi yang kurang dipahami, dan belajar dengan kecepatan mereka sendiri. Hal ini memungkinkan pembelajaran yang lebih mandiri dan personal, yang sangat berguna terutama bagi mereka yang memiliki kesibukan lain atau kendala waktu tertentu. Dengan demikian, pembelajaran dapat lebih disesuaikan dengan jadwal dan ritme belajar individu, yang dapat membantu meningkatkan efektivitas dan hasil belajar secara keseluruhan. Meningkatkan Keterampilan Digital Penggunaan teknologi seperti OBS dan platform komunikasi digital seperti WhatsApp membantu mahasiswa dan pengajar untuk meningkatkan keterampilan digital mereka.

Kemampuan ini sangat penting di era digital saat ini, di mana keterampilan teknis dan digital menjadi semakin relevan dan dibutuhkan di berbagai sektor. Mahasiswa juga belajar untuk

menggunakan alat-alat teknologi dengan lebih efektif, yang akan menjadi aset berharga di masa depan. Penguasaan teknologi ini tidak hanya membantu dalam konteks pembelajaran saat ini tetapi juga memberikan keuntungan jangka panjang dalam menghadapi tantangan dan peluang di dunia kerja yang semakin digital dan terhubung. Kolaborasi yang Lebih Mudah dan Efisien WhatsApp menyediakan platform yang mudah diakses untuk komunikasi dan kolaborasi antara pengajar dan mahasiswa serta antar mahasiswa. Diskusi kelompok, pertukaran materi, dan penyelesaian tugas dapat dilakukan dengan cepat dan efisien melalui grup WhatsApp. Hal ini memfasilitasi kerja sama yang lebih baik dan mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Dengan adanya platform ini, mahasiswa dapat lebih mudah berkomunikasi dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok atau berdiskusi tentang materi pelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka.

Penghematan Biaya dan Waktu Pembelajaran daring melalui YouTube dan WhatsApp mengurangi kebutuhan untuk bepergian, yang secara signifikan mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan untuk transportasi. Mahasiswa tidak perlu mengeluarkan biaya untuk transportasi atau akomodasi, dan mereka dapat menghemat waktu yang biasanya dihabiskan untuk perjalanan ke kampus. Ini juga berarti bahwa mereka dapat lebih fokus pada pembelajaran dan tugas akademis. Penghematan biaya dan waktu ini sangat penting terutama dalam situasi ekonomi yang mungkin terdampak oleh pandemi, di mana banyak mahasiswa mungkin mengalami kesulitan finansial dan harus mengoptimalkan sumber daya yang mereka miliki untuk Pendidikan.

Materi Pembelajaran yang Bervariasi dan Dapat Diakses Kembali Materi yang disajikan melalui YouTube dapat diakses kembali oleh mahasiswa kapan saja. Mereka dapat menonton ulang kuliah, mengulang pelajaran, dan mengakses materi tambahan yang diunggah oleh pengajar. Ini memberikan kesempatan untuk mempelajari materi dengan lebih mendalam dan memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih baik. OBS memungkinkan pengajar untuk menggunakan berbagai format media, seperti video, presentasi, dan animasi, yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Dengan akses yang terus-menerus ke materi, mahasiswa dapat mengatasi kesulitan belajar dan mengejar ketertinggalan dengan lebih efektif. Evaluasi Pembelajaran yang Efektif dan Real-Time Pengajar dapat melakukan evaluasi pembelajaran secara langsung selama sesi live streaming dengan memberikan pertanyaan dan mendapatkan tanggapan dari mahasiswa secara real-time. Ini memungkinkan pengajar untuk segera menilai pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan dan memberikan umpan balik yang tepat waktu.

Penggunaan fitur polling atau quiz di WhatsApp juga memungkinkan evaluasi yang cepat dan efisien, membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Dengan evaluasi yang terus-menerus dan real-time, pengajar dapat menyesuaikan metode pengajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa dan memastikan bahwa semua mahasiswa dapat mencapai tujuan pembelajaran mereka. Pembelajaran yang Inklusif Teknologi ini memungkinkan pembelajaran yang lebih inklusif, di mana mahasiswa dengan berbagai latar belakang dan kebutuhan khusus dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih mudah. Mereka yang memiliki kendala fisik atau geografis dapat tetap terlibat dalam proses pembelajaran tanpa harus menghadapi hambatan yang biasanya ada dalam pembelajaran tatap muka. Ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih adil dan merata bagi semua mahasiswa. Pembelajaran daring membuka akses yang lebih luas bagi mahasiswa yang mungkin sebelumnya kesulitan untuk mengikuti pendidikan formal, sehingga membantu meningkatkan kesetaraan dalam akses

pendidikan. Adaptasi dengan Kondisi Pandemi Penggunaan live streaming YouTube dan WhatsApp adalah solusi yang sangat tepat untuk kondisi pandemi COVID-19, di mana pertemuan tatap muka dibatasi untuk mencegah penyebaran virus. Teknologi ini memungkinkan proses pembelajaran tetap berjalan lancar dan efektif tanpa melanggar protokol kesehatan.

Selain itu, ini juga membantu mengurangi ketimpangan akses pendidikan yang mungkin disebabkan oleh pandemi, memastikan bahwa semua mahasiswa dapat terus belajar dan berkembang meskipun dalam situasi yang penuh tantangan. Dengan adaptasi ini, institusi pendidikan dapat memastikan bahwa proses pembelajaran tidak terhenti dan mahasiswa dapat terus mencapai tujuan pendidikan mereka meskipun ada gangguan yang disebabkan oleh pandemi. Motivasi dan Keterlibatan Mahasiswa yang Lebih Tinggi Penggunaan teknologi yang interaktif dan bervariasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa. Penggunaan multimedia dan interaksi real-time membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, yang dapat meningkatkan minat dan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Mahasiswa cenderung lebih aktif terlibat dalam diskusi dan kegiatan belajar lainnya, yang berdampak positif pada hasil belajar mereka. Dengan adanya teknologi ini, mahasiswa tidak hanya menjadi penerima pasif informasi tetapi juga dapat berperan aktif dalam proses belajar mengajar, yang membantu meningkatkan pemahaman dan penerapan materi yang dipelajari. Secara keseluruhan, pembelajaran mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia melalui live streaming YouTube berbasis OBS dan WhatsApp di era pandemi COVID-19 menawarkan banyak kelebihan yang mendukung efektivitas pembelajaran. Mulai dari peningkatan aksesibilitas, interaksi yang lebih fleksibel, hingga pengembangan keterampilan digital dan peningkatan motivasi belajar mahasiswa, pendekatan ini menunjukkan potensi yang besar untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih baik dan adaptif di masa depan. Pendekatan ini tidak hanya relevan untuk kondisi pandemi tetapi juga memiliki potensi untuk terus diterapkan di masa mendatang sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang inovatif dan inklusif. Dengan memanfaatkan teknologi secara optimal, institusi pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, fleksibel, dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

Penelitian ini memberikan gambaran kepada dosen dan peserta didik dengan solusi yang disarankan untuk mengatasi kesulitan belajar dan mendapatkan keuntungan dari penggunaan pembelajaran kooperatif menggunakan live streaming youtube. Berbagai media pembelajaran yang muncul saat pandemic Covid-19 menjadi alternatif bagi pelaku pendidikan untuk menghadirkan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan tentunya dapat diakses oleh siswa dengan mudah. Youtube merupakan salah satu media sosial yang kehadirannya sudah lama populer sebelum terjadi pandemi Covid 19. Pembelajaran berbasis minat dapat membantu meningkatkan penguasaan materi pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia. Dalam metode ini, siswa diberikan kesempatan untuk memilih topik yang mereka minati dan berkreasi dalam berbagai situasi komunikasi. Pembelajaran berbasis minat dapat membantu meningkatkan penguasaan materi pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia. Dalam metode ini, siswa diberikan kesempatan untuk memilih topik yang mereka minati dan berkreasi dalam berbagai situasi komunikasi. Pembelajaran berbasis evaluasi dapat membantu meningkatkan penguasaan materi pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia.

Dalam metode ini, siswa diberikan evaluasi secara reguler untuk memantau kemajuan mereka dalam menggunakan bahasa Indonesia secara efektif. Mujianto (2019:135) menjelaskan

pada penelitiannya bahwa hasil penelitian menunjukkan, pemanfaatan Youtube sebagai media ajar berperan positif dan signifikan terhadap peningkatan minat belajar mahasiswa. Peneliti menemukan pada hari Senin, 19 Oktober 2020, bahwa proses pembelajaran melalui live streaming YouTube mudah diakses oleh siswa. Jika materi kuliah belum dipahami oleh siswa setelah pelajaran selesai, siswa dapat memutar kembali video tersebut di channel YouTube yang digunakan guru selama pembelajaran. Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) memiliki banyak keunggulan. Salah satunya adalah memungkinkan pembelajar untuk menjadi kreatif dan inovatif, dan memungkinkan pembelajar untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka secara mandiri. Dalam penelitian ini, peneliti mengikuti mata kuliah keterampilan berbahasa Indonesia di PGSD FKIP UMK tahun akademik 2020-2021, yang sudah mulai diajarkan secara online. Peneliti dalam praktik mengajarnya disini menggunakan live streaming youtube dalam proses pembelajaran dengan berbantuan Open Broadcast Software atau OBS. OBS sendiri merupakan perangkat yang digunakan untuk merekam, mengatur gambar, video, dan tentunya dapat digunakan untuk siaran langsung dalam proses pembelajaran.

Pendidik perlu mengikuti perkembangan zaman, teknologi dan mampu menjalankan teknologi dalam dunia pendidikan (Khumaida, Sony, Supriatna, 2020). Pengembangan diri pendidik menjadi dasar bahwa dirinya harus secepatnya mengadaptasikan diri dalam perkembangan zaman (Purba, Sitepu, Silaban, 2020). Melalui pendidiklah maka peran generasi muda nantinya semakin terbangun dan mampu menggunakan teknologi sesuai dengan kebijakan, kebutuhan, dan tentunya untuk pengembangan diri (Gulo, Anzelina, Sinaga, 2020). Kualitas sumber daya manusia salahsatunya ditentukan dari pendidik yang mampu menggunakan media pembelajaran, teknologi dan adaptasi zaman sehingga daya tarik serta desain pembelajaran sesuai dengan kebutuhan (Zai, Anzelina, Sinaga, Silaban, 2020).

Mujianto (2019:135) menjelaskan pada penelitiannya bahwa hasil penelitian menunjukkan, pemanfaatan Youtube sebagai media ajar berperan positif dan signifikan terhadap peningkatan minat belajar mahasiswa. Youtube memiliki peran positif terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa pada alpha 5%. Faiqah, dkk (2016:259) dalam penelitiannya tentang “Youtube sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassarvidgram” menghasilkan temuan bahwa pemanfaatan youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makassarvidgram termasuk kategori cukup membantu. Kurniawati (2019) dengan judul penelitiannya “Pemanfaatan Teknologi Video Streaming di LPP TVRI Jawa Barat”. OBS telah digunakan sebagai software untuk merekam dan mengupload video pembelajaran ke YouTube, memudahkan proses pembelajaran daring dan meningkatkan interaksi antara guru dan siswa.

WhatsApp telah digunakan sebagai media komunikasi antara guru dan siswa, memudahkan proses pembelajaran daring dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Live streaming YouTube telah digunakan sebagai sarana untuk mengadakan pembelajaran daring, memudahkan siswa dalam mengakses materi dan meningkatkan interaksi antara guru dan siswa.

Dengan demikian, efektivitas pembelajaran mata kuliah keterampilan berbahasa Indonesia melalui live streaming YouTube berbasis OBS dan WhatsApp di era pandemi Covid-19 telah terbukti meningkatkan efektivitas pembelajaran dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Studi

kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalami dalam menganalisis penggunaan teknologi spesifik (live streaming YouTube dengan OBS dan WhatsApp) dalam konteks pembelajaran bahasa di era pandemi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan live streaming YouTube berbasis Open Broadcast Software (OBS) dan WhatsApp dalam pembelajaran mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia selama pandemi COVID-19. Penelitian ini difokuskan pada analisis keterlibatan siswa, kualitas penyampaian materi, dan interaksi antara dosen dan mahasiswa melalui teknologi ini. Data diperoleh saat perkuliahan mata kuliah keterampilan berbahasa Indonesia semester gasal 2020/2021. Data penelitian ini diperoleh dari kelas C dan Kelas D semester 3 program studi PGSD FKIP UMK semester gasal 2020/2021. Instrumen penelitian ini menggunakan Wawancara semi-struktur akan dilakukan dengan dosen untuk mengumpulkan pandangan mereka mengenai pengalaman menggunakan live streaming YouTube dengan OBS untuk menyampaikan materi kuliah. Observasi akan dilakukan terhadap sesi-sesi live streaming YouTube untuk memantau kualitas penyampaian materi dan interaksi antara dosen dan siswa. Kuesioner akan disebarluaskan kepada mahasiswa untuk mengumpulkan data mengenai persepsi mereka terhadap keterlibatan dalam pembelajaran, pemahaman terhadap materi, dan efektivitas komunikasi melalui WhatsApp.

Teknik pengumpulan data melalui simak catat rekam, pengamatan, dan dokumentasi. Simak catat rekam digunakan untuk menyimak hasil proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan melalui rekaman video pembelajaran yang diunggah pada channel youtube yakni arketipum 18. Pengamatan dilakukan untuk melihat dan meninjau kembali proses pembelajaran yang telah dilakukan, kesesuaiannya, kendala, dan langkah untuk mengatasi permasalahan yang ada selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi dilakukan untuk meninjau kembali beberapa video pembelajaran mulai dari pertemuan 1 sampai akhir pertemuan dan meninjau peralatan yang mendukung proses pembelajaran mata kuliah keterampilan berbahasa Indonesia. Teknik analisis data menggunakan reduksi, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Metode penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang efektivitas penggunaan live streaming YouTube berbasis OBS dan WhatsApp dalam pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia. Dengan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan wawasan yang mendalam dan terukur tentang dampak metode pembelajaran ini terhadap keterampilan berbahasa mahasiswa serta persepsi dan pengalaman mereka selama proses pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini memaparkan mengenai efektivitas, keaktifan, ketuntasan, dan evaluasi pembelajaran live streaming.

### **1. Efektivitas Pembelajaran Live Streaming Youtube**

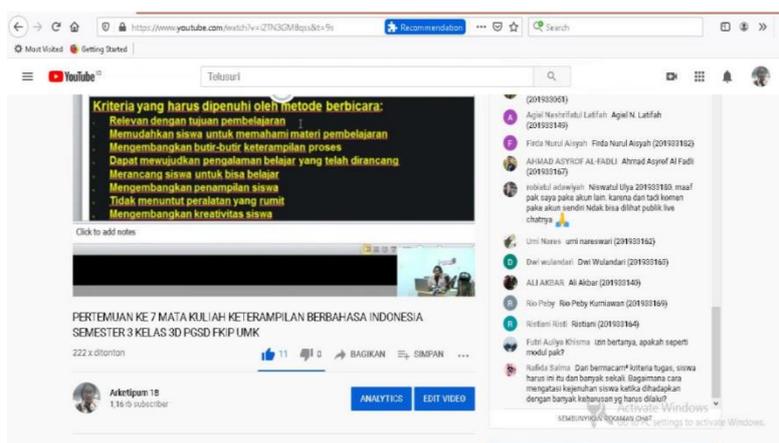
Berdasarkan proses pembelajaran yang telah dilakukan selama bulan September 2020-Desember 2020 diperoleh data bahwa pembelajaran mata kuliah keterampilan berbahasa Indonesia yang dilakukan melalui live streaming Youtube berhasil dan sukses dalam proses pembelajaran. Pembelajaran secara daring seperti ini tidak hanya dapat disaksikan sekali saja, namun bagi mahasiswa yang masih ingin memahami lagi materi perkuliahan dapat menyaksikan rekaman perkuliahan yang diunggah di channel tersebut. Peneliti mengunggah hasil rekaman video pembelajaran pada channel youtube atas nama arketipum 18. Keefektifan live streaming ini yakni,

mahasiswa dapat belajar dimana saja, karena proses pembelajaran menggunakan media tulis untuk berkomunikasi dua arah, dan narasumber atau pengajar tetap dapat berinteraksi karena audio visual mampu dilihat dan diketahui materi yang disampaikan oleh narasumber. Mahasiswa berkomunikasi melalui media tulis untuk menuliskan pertanyaan maupun pernyataannya sehingga ketika ada permasalahan, maupun hal-hal yang belum dipahami mahasiswa, dapat dituliskan pada kolom chat live streaming.



Gambar 1. Peneliti melakukan proses pembelajaran secara live streaming youtube dan ditonton kembali oleh mahasiswa jika masih membutuhkan pemahaman.

Pada gambar 1 dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilakukan secara langsung kepada mahasiswa semester 3 kelas 3D program studi PGSD FKIP UMK. Proses pembelajaran secara langsung ini dilakukan agar terjadi interaksi selama proses pembelajaran baik itu kebutuhan penjelasan maupun penyampaian materi pembelajaran yang sesuai dengan RPS yang peneliti susun. Selama proses pembelajaran berlangsung kehadiran mahasiswa dapat diketahui melalui kolom komentar, karena mahasiswa melakukan absensi kehadiran pada bagian kolom komentar dan dapat diketahui pula jumlah mahasiswa yang sedang mengikuti proses pembelajaran.



Gambar 2. Proses pembelajaran diberikan melalui penanyangan materi yang sudah dipersiapkan sebelum proses pembelajaran berlangsung.

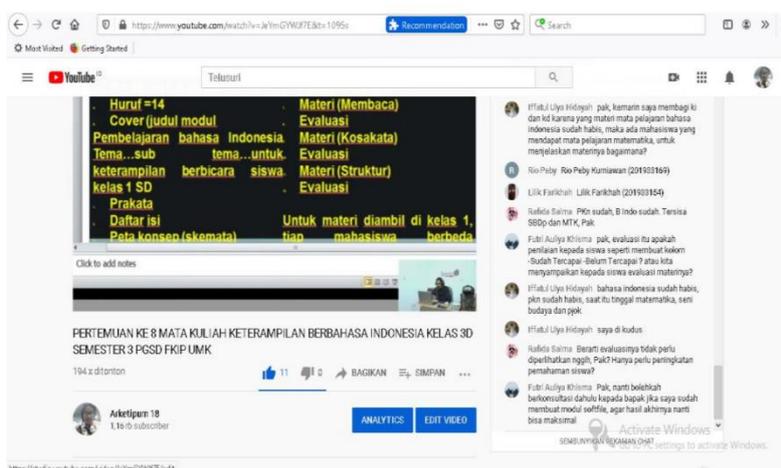
Proses pembelajaran dilakukan dengan penanyangan materi yang telah disusun sebelum aktivitas pembelajaran dilaksanakan. Keterampilan berbahasa Indonesia SD selama proses pembelajaran dilakukan melalui tahapan keterampilan berbahasa yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap aspek keterampilan

berbahasa yang diajarkan tentunya memiliki strategi yang diajarkan seperti dalam keterampilan menyimak, sebelum aktivitas perkuliahan dimulai ada video pembelajaran yang ditampilkan. Beberapa video pembelajaran tersebut ditampilkan untuk menunjukkan contoh tentang proses memahami keterampilan menyimak, langkah menyimak dan pemahaman menyimak bagi siswa sekolah dasar. Keterampilan berbicara, membaca, dan menulis juga dilaksanakan sesuai pemberian contoh tiap agar semakin mendalam mahasiswa dalam belajar. Interaksi dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik dengan digunakannya WA yang membantu aktivitas sebelum perkuliahan dimulai dan setelah perkuliahan. Kolaborasi ini memudahkan mahasiswa jika selama proses perkuliahan daring membutuhkan tambahan penjelasan agar semakin memahami materi perkuliahan.

## 2. Keaktifan Mahasiswa dalam Live Streaming Youtube Mata Kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia

Keaktifan mahasiswa dan peran aktifnya dalam proses perkuliahan secara daring tentu dilakukan pengecekan satu per satu. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan untuk keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran daring sangat aktif. Mahasiswa memberikan respons dengan memberikan pertanyaan dan pernyataan pada setiap aktivitas perkuliahan yang dilakukan secara daring melalui live streaming youtube. Keaktifan mahasiswa ini terlihat dalam live chat yang ada disana mahasiswa saling memberikan pertanyaan secara langsung dengan menuliskan hal-hal yang dibahas pada materi pembelajaran saat itu.

Komentar mahasiswa dalam proses pembelajaran menggunakan live streaming youtube ini juga sangat baik dengan adanya respons bahwa tiap materi pembelajaran yang telah disampaikan selalu ditindaklanjuti dengan pemberian tugas oleh dosen dan dikerjakan oleh mahasiswa dengan benar. Artinya bahwa tingkat pemahaman mahasiswa berdasarkan penyampaian materi melalui live streaming youtube dapat diterima dan dipahami dengan baik.



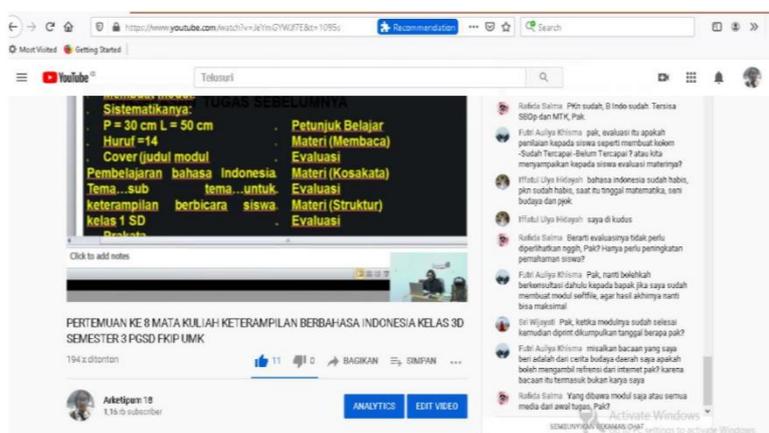
Gambar 3. Komentar mahasiswa baik pernyataan maupun pertanyaan saat menanggapi materi pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia SD.

Komentar yang disajikan mahasiswa juga bisa diketahui oleh mahasiswa lainnya selama aktivitas live streaming sehingga ragam pertanyaan ini juga beragam ada yang menanggapi pertanyaan mahasiswa lainnya maupun yang setuju dengan pertanyaan yang disampaikan. Hal ini berarti

bahwa pembelajaran secara live streaming youtube dilakukan melalui dua arah dan mahasiswa aktif menanggapi dan merespons materi pembelajaran.

Pada beberapa pertemuan mengenai pemahaman materi keterampilan berbicara, mahasiswa disuguhkan dengan video-video pembelajaran tentang memahami cerita dongeng dan teknik mendongeng. Video tersebut disampaikan sebelum aktivitas perkuliahan dimulai dan mahasiswa selama perkuliahan sudah dibekali dengan materi awal sehingga interaksi perkuliahan semakin aktif.

Sumber belajar mahasiswa juga berasal dari video-video pembelajar yang diunggah dalam channel youtube sehingga mahasiswa tetap dapat belajar dari rumah. Selain itu sumber referensi berupa buku penunjang juga diberikan kepada mahasiswa melalui penjelasan buku-buku yang dapat digunakan selama proses pembelajaran mata kuliah keterampilan berbahasa Indonesia SD. Berdasarkan temuan yang peneliti temukan bahwa sumber belajar mahasiswa cenderung sama dengan yang peneliti gunakan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan peneliti.



Gambar 4. Interaksi antara dosen dan mahasiswa saat perkuliahan dilakukan secara live streaming youtube mata kuliah keterampilan berbahasa Indonesia SD.

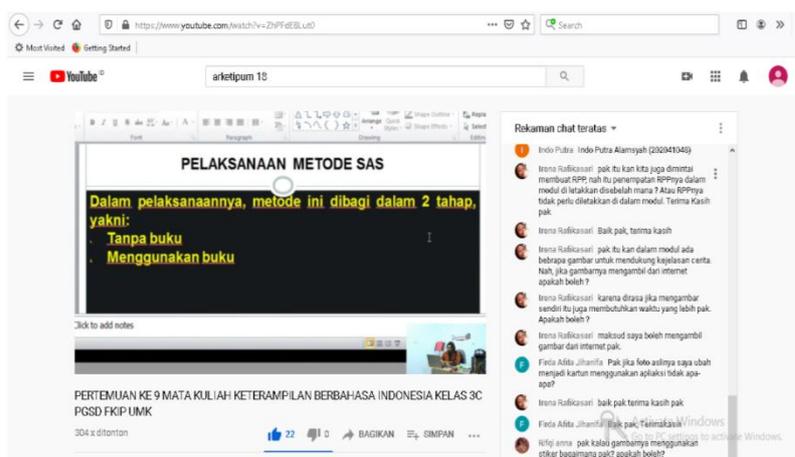
Perkembangan perkuliahan daring yang telah dilakukan oleh peneliti selama pertemuan 1 sampai selesai pada mata kuliah keterampilan berbahasa Indonesia semakin baik. Hal ini dibuktikan dengan kehadiran mahasiswa yang terus menerus lengkap dari awal sampai akhir selama proses perkuliahan berlangsung. Kendala jaringan beberapa kali dialami oleh mahasiswa salah satunya karena faktor cuaca dan hilangnya sinyal, namun ketika live streaming telah berakhir mahasiswa dapat belajar secara mandiri melalui video pembelajaran yang telah diunggah dalam channel youtube. Efektivitas pembelajaran seperti ini mengakomodasi mahasiswa untuk selalu berkembang dan lebih memahami materi pembelajaran serta dapat meningkatkan kreativitasnya dalam berkembang pada mata kuliah keterampilan berbahasa Indonesia.

### 3. Ketuntasan Pembelajaran Live Streaming Youtube dalam Mata Kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia

Ketuntasan dalam proses pembelajaran live streaming youtube pada penelitian ini dilihat dari karya mahasiswa termasuk video pembelajaran yang telah dibuat oleh mahasiswa. Video tugas diunggah pada laman channel youtube mahasiswa, seperti tugas mengajar kepada siswa menggunakan media pembelajaran, mendongeng, membuat modul, menjelaskan isi modul, mempraktikkan modul keterampilan berbicara kepada siswa kelas 1, membaca puisi, dan

kesemuanya dipraktikkan oleh mahasiswa serta laporannya diunggah pada channel youtube mahasiswa sendiri.

Hasil proses pembelajaran tentunya semakin baik dari tugas 1 sampai tugas terakhir dengan bentuk tugas selalu diberikan masukan baik penyajian tugas maupun laporannya. Kendala yang dihadapi mahasiswa salahsatunya yakni dari proses unggah video seperti salah untuk melakukan pemrograman, namun setelah masukan diberikan dan tahu prosesnya mahasiswa mampu memperbaiki dan memberikan hasil tugas yang maksimal. Proses inilah yang terjadi selama perkuliahan daring yakni proses awal sampai akhir terekam dengan baik dengan kemajuan yang terus-menerus berkembang dengan baik dan mahasiswa mencapai tahap berhasil dalam mata kuliah keterampilan berbahasa Indonesia SD.



Gambar 5. Persiapan praktik dan laporan tugas mahasiswa.

Pembelajaran reseptif dan produktif dalam pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia SD diajarkan secara terus menerus sampai akhirnya kedua pembelajaran tersebut dipahami oleh mahasiswa. Keterampilan berbahasa dan keterampilan bersastra saling melengkapi satu dengan lainnya sehingga proses pembelajaran berbahasa dicontohkan melalui penyajian materi bacaan sastra yang didalamnya memuat nilai-nilai dan amanat yang dapat digunakan untuk pembelajaran siswa sekolah dasar. Bacaan materi pembelajaran dibuat sendiri dengan kreasi mahasiswa untuk menunjukkan bahwa mahasiswa mampu membuat materi pembelajaran sesuai dengan pemahaman di lingkungan sekitar mahasiswa dan lingkungan siswa ketika proses pembelajaran keterampilan membaca teks bacaan diberikan kepada siswa.

Dalam penelitian mengenai efektivitas pembelajaran mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia melalui live streaming YouTube berbasis Open Broadcast Software (OBS) dan WhatsApp di era pandemi COVID-19, beberapa aspek kunci telah dianalisis. Berikut adalah hasil pembahasannya:

#### 1. Pemanfaatan Teknologi Live Streaming YouTube dengan OBS

Penggunaan YouTube sebagai platform live streaming dengan bantuan OBS memungkinkan penyampaian materi secara real-time dengan kualitas video dan audio yang baik. OBS menyediakan berbagai fitur seperti tampilan multi-layar, insert teks, dan integrasi media yang mendukung presentasi materi secara menarik dan interaktif. Siswa dapat mengikuti kuliah secara langsung dan melihat kembali rekaman jika diperlukan, yang meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas belajar.

#### 2. Interaksi Melalui WhatsApp

WhatsApp digunakan sebagai alat komunikasi pendukung yang memungkinkan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Fitur-fitur seperti chat, panggilan suara, dan grup diskusi memfasilitasi tanya jawab, diskusi, dan pengiriman tugas dengan mudah. Penggunaan WhatsApp meningkatkan keterlibatan siswa karena mereka dapat berkomunikasi langsung dengan dosen dan teman sekelasnya tanpa batasan waktu dan tempat.

### 3. Keterlibatan dan Partisipasi Siswa

Kombinasi antara live streaming YouTube dan komunikasi melalui WhatsApp meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan merasa lebih nyaman mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat melalui WhatsApp dibandingkan dengan situasi kelas tradisional. Hal ini membantu dalam mengatasi keterbatasan interaksi tatap muka selama pandemi.

### 4. Kualitas Materi Pembelajaran

Penggunaan OBS memungkinkan dosen untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih dinamis dan interaktif. Dosen dapat menampilkan presentasi PowerPoint, video pendukung, dan bahkan demo langsung selama sesi live streaming. Kualitas penyampaian materi yang baik dan menarik ini membantu siswa dalam memahami konten mata kuliah dengan lebih baik.

### 5. Fleksibilitas dan Aksesibilitas

Live streaming YouTube memberikan fleksibilitas yang tinggi karena siswa dapat mengakses materi dari mana saja dan kapan saja selama ada koneksi internet. Kemampuan untuk melihat ulang rekaman kuliah sangat membantu siswa yang mungkin tidak dapat mengikuti sesi live secara langsung. Hal ini sangat relevan selama pandemi COVID-19, di mana banyak siswa menghadapi situasi yang tidak menentu.

### 6. Tantangan Teknis dan Solusi

Meskipun penggunaan teknologi ini membawa banyak manfaat, ada beberapa tantangan teknis yang dihadapi, seperti koneksi internet yang tidak stabil dan keterbatasan perangkat keras. Untuk mengatasi masalah ini, beberapa solusi yang diterapkan termasuk penyediaan panduan teknis untuk penggunaan OBS dan WhatsApp, serta memastikan adanya dukungan teknis bagi siswa yang mengalami kesulitan.

## **KESIMPULAN**

Pembelajaran daring tentu saja memiliki ruang waktu yang luas dan tidak terbatas untuk memperoleh keilmuan yang dimilikinya. Kebutuhan pembelajar untuk terus meningkatkan kualitas yang dimiliki sangat efektif jika proses pembelajaran dilakukan secara daring karena keilmuan yang sudah tersedia dan media pembelajaran yang terus berkembang. Era pembelajaran daring pada mata kuliah keterampilan berbahasa Indonesia yang disuguhkan melalui proses pemahaman keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dapat bersinergi dengan baik dalam latihan, proses pembelajaran, pendalaman, dan evaluasi melalui bantuan whatsapp, OBS, dan live streaming youtube. Dinamika kebutuhan mahasiswa dalam mengembangkan diri untuk semakin dikenal melalui karyanya juga menjadi luaran mata kuliah yang efektif, efisien, kreatif, dan unggul karena karya mahasiswa langsung bisa diketahui dengan menggunggah hasil kreasinya di channel youtube mahasiswa sendiri.

Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan berbahasa Indonesia mahasiswa yang mengikuti pembelajaran melalui metode live streaming YouTube dan

WhatsApp dibandingkan dengan kelompok kontrol. Peningkatan terutama terlihat dalam aspek menyimak dan berbicara, sementara keterampilan membaca dan menulis juga menunjukkan perkembangan positif. Tingkat keterlibatan dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran melalui live streaming YouTube cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran online konvensional. Fitur interaktif seperti live chat dan polling memfasilitasi interaksi real-time yang lebih dinamis antara dosen dan mahasiswa.

Implementasi pembelajaran mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia melalui live streaming YouTube berbasis OBS dan WhatsApp menunjukkan efektivitas yang signifikan di era pandemi COVID-19. Metode ini berhasil mempertahankan kualitas pembelajaran dan bahkan meningkatkan beberapa aspek seperti fleksibilitas dan aksesibilitas materi.

Kombinasi platform YouTube dan WhatsApp menciptakan lingkungan pembelajaran yang komprehensif, memungkinkan penyampaian materi secara visual dan interaktif, serta komunikasi yang berkelanjutan di luar sesi pembelajaran formal. Peningkatan keterampilan berbahasa mahasiswa menunjukkan bahwa metode ini dapat menjadi alternatif yang viable untuk pembelajaran tatap muka tradisional.

Meskipun ada tantangan teknis, manfaat dari metode ini, seperti fleksibilitas, aksesibilitas, dan peningkatan engagement mahasiswa, menunjukkan potensinya untuk digunakan bahkan setelah pandemi berakhir. Namun, penting untuk terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan untuk mengoptimalkan efektivitasnya.

Akhirnya, keberhasilan implementasi ini menekankan pentingnya adaptasi teknologi dalam pendidikan tinggi dan kemampuan institusi pendidikan untuk merespons secara kreatif terhadap tantangan seperti pandemi COVID-19. Pengalaman ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran jarak jauh yang lebih efektif di masa depan, tidak hanya untuk mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia, tetapi juga untuk disiplin ilmu lainnya.

Penggunaan live streaming YouTube dengan OBS memfasilitasi penyampaian materi secara real-time yang dinamis dan interaktif. Hal ini meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dengan siswa dapat mengakses kuliah dari mana saja dan kapan saja, sesuai dengan kebutuhan mereka. Fitur-fitur seperti live chat pada YouTube memungkinkan interaksi langsung antara dosen dan siswa selama sesi kuliah, yang memperdalam pemahaman siswa terhadap materi.

Penggunaan OBS memungkinkan dosen untuk menyajikan materi dengan beragam format multimedia, termasuk presentasi slide, video pendukung, dan demonstrasi langsung. Ini membantu meningkatkan daya tarik visual dan pemahaman siswa terhadap konten yang disampaikan, sejalan dengan temuan Greenhow dan Lewin (2016) mengenai efektivitas live streaming dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. WhatsApp menjadi alat komunikasi tambahan yang efektif antara dosen dan mahasiswa. Dengan fitur-fitur seperti grup chat dan panggilan suara, WhatsApp memfasilitasi diskusi, tanya jawab, dan pengiriman tugas dengan lebih mudah. Interaksi yang intensif melalui WhatsApp membantu mempertahankan konektivitas antara dosen dan siswa di luar sesi live streaming, yang penting dalam membangun komunitas pembelajaran yang aktif dan terhubung. Kombinasi penggunaan live streaming YouTube dan WhatsApp memberikan fleksibilitas yang tinggi bagi siswa untuk mengatur waktu belajar mereka sendiri, sambil tetap mendapatkan akses penuh terhadap materi dan interaksi dengan dosen. Ini sangat relevan dalam

konteks pandemi COVID-19, di mana siswa harus mengatasi tantangan akses fisik ke kelas tradisional. Meskipun teknologi ini membawa banyak manfaat, tantangan seperti stabilitas jaringan internet dan penyesuaian terhadap teknologi baru tetap menjadi perhatian. Solusi praktis seperti panduan teknis, dukungan teknis yang memadai, dan pemantauan terhadap kemajuan teknologi dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan ini untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif pembelajaran mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia melalui live streaming YouTube berbasis OBS dan WhatsApp menunjukkan efektivitas yang menjanjikan di era pandemi COVID-19. Metode ini tidak hanya berhasil mempertahankan kualitas pembelajaran, tetapi juga membuka peluang baru untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Meskipun ada tantangan yang perlu diatasi, terutama dalam aspek teknis, manfaat yang diperoleh menunjukkan bahwa pendekatan ini layak untuk dipertimbangkan sebagai bagian dari strategi pembelajaran jangka panjang di pendidikan tinggi, khususnya untuk mata kuliah yang memerlukan interaksi aktif dan pengembangan keterampilan praktis

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anim, A. Armanto, D. Sari, N. (2021). Perspektif Kajian Aksiologi Pada Pembelajaran Daring Di Era Pandemic. *Journal of Science and Social Research Vol IV (3): 276-282.*
- Faiqah, F., Nadjib, Muh., Amir, A.S. (2016). *Youtube sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassarvidgram.* Jurnal Komunikasi Kareba, 5(2). Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Fitriani, S. Nurhanurawati, N. Coesamin, M. Pengaruh Kemampuan Awal dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Komunikasi Bahasa Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 9 (1) Hal. 31-41.* Online Publication. DOI: <http://dx.doi.org/10.23960/mtk/v9i1>. pp31-41
- Gulo, Yuliusman., Anzelina, Dewi., Sinaga Refflina. (2020). *Peningkatan Hasil Belajr Peserta Didik Menggunakan Media Audio Visual Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV.* Jurnal Educatio FKIP UNMA, 6(2). Majalengka: Universitas Majalengka.
- Hodiyanto, H. (2017). Kemampuan Komunikasi Bahasa dalam Pembelajaran Matematika. *AdMathEdu 7 (1),9-18.*
- Kurniawati, Lia. (2019). *Pemanfaatan Teknologi Video Streaming di LPP TVRI Jawa Barat.* Jurnal Komunikasi, 10(1). Jakarta: LPPM Universitas Bina Sarana Informatika.
- Mujianto, H. (2019). *Pemanfaatan Youtube sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar.* Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian, 5(1), hlm. 135-159. Garut: Universitas Garut.
- Mutamima, & Manoy, J. T. (2019). Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau Dari Tipe Kepribadian. 8(3), 576–582.
- Purba, H.M.P., Sitepu, A., Silaban, P.J. (2020). *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika.* Jurnal Educatio FKIP UNMA, 6(2). Majalengka: Universitas Majalengka.
- Rahmah, Khumaida., Irianto, Sony., Supriatna. (2020). *Pengembangan Media Videoscribe Tematik Berbasis Kompetensi Abad 21 Kelas V Sekolah Dasar.* Jurnal Educatio FKIP UNMA, 6(2). Majalengka: Universitas Majalengka.
- Sunarsih, Sri. (2012). *Pembelajaran Keterampilan Berbicara Model Kooperatif Teknik Mencari Pasangan dan Teknik Kancing Gemerincing pada Siswa Introver dan Ekstrover di SMP.*

- Seloka, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 1(1). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Salahuddin, I. (2018). Pengaruh Kemampuan Awal, Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Komunikasi Bahasa Siswa. *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2): 144–155.
- Syachtiyani, W. R. & Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol 2 (1)*. Online Publication. DOI: <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878>
- Zai, Efri Mawati., Anzelina, Dewi., Sinaga, Reflina., Silaban, Patri Janson. (2020). *Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Indahnya Kebersamaan di Kelas IV*. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2). Majalengka: Universitas Majalengka.